

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK PENGOBATAN ASAM LAMBUNG
DAN KARIES GIGI DI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT
KUTA CIAMIS**

SKRIPSI



NAILA LUTPIA PIRLI

10016122223

**PROGRAM S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK PENGOBATAN ASAM LAMBUNG
DAN KARIES GIGI DI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT
KUTA CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



NAILA LUTPIA PIRLI

10016122223

**PROGRAM S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

ABSTRAK

Studi Etnomedisin Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Untuk Pengobatan Asam Lambung Dan karies Gigi Di Masyarakat Kampung Adat Kuta Ciamis

Naila Lutpia Pirli

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi serta kekayaan pengetahuan tradisional dalam pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan. Masyarakat Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis masih memanfaatkan berbagai jenis tanaman obat untuk membantu mengatasi asam lambung dan karies gigi berdasarkan pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan, serta tingkat kesepakatan masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman obat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan etnomedisin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 129 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, kemudian dianalisis menggunakan frekuensi sitasi dan Rasio Kesepakatan Informan (RKI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman yang paling banyak digunakan untuk pengobatan asam lambung adalah kunyit, jahe, lidah buaya, sirsak, dan sirih, sedangkan untuk karies gigi adalah bawang putih, sirih, cengkeh, jambu biji dan kunyit. Metode pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu direbus untuk asam lambung dan ditumbuk untuk karies gigi. Nilai RKI sebesar 0,96 menunjukkan tingkat kesepakatan informan yang tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan etnomedisin masyarakat Kampung Adat Kuta masih terpelihara dan berpotensi mendukung pelestarian serta pengembangan obat tradisional berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: etnomedisin, tanaman obat, asam lambung, karies gigi, Kampung Adat Kuta.

Abstrak

Indonesia has a high biodiversity and a wealth of traditional knowledge in the use of medicinal plants as alternative treatments. The people of the Kuta Traditional Village in Ciamis Regency still utilize various types of medicinal plants to help treat stomach acid and dental caries based on knowledge passed down from generation to generation. This study aims to determine the types of medicinal plants used, how they are processed, how they are used, and the level of community agreement on the use of these medicinal plants. This is a descriptive study with an ethnomedicinal approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation of 129 respondents selected using a purposive sampling technique, then analyzed using citation frequency and the Informant Agreement Ratio (IRR). The results showed that the plants most commonly used for treating stomach acid are turmeric, ginger, aloe vera, soursop, and betel leaf, while for dental caries are garlic, betel leaf, cloves, guava, and turmeric. The most commonly used processing methods are boiling for stomach acid and pounding for dental caries. The IRR value of 0.96 indicates a high level of informant agreement. This study shows that the ethnomedicinal knowledge of the Kuta Traditional Village community is still maintained and has the potential to support the preservation and development of traditional medicine based on local wisdom.

Keywords: *ethnomedicine, medicinal plants, gastric disorders, dental caries, Kampung Adat Kuta.*